

PEDOMAN TEKNIS INOVASI DAERAH

Kupinang

Kunjungan Rumah Pasien Tanah Habang



UPTD PUSKESMAS TANAH HABANG

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Program kegiatan KUPINANG dilatar belakangi oleh kondisi Pasien yang sakit, beberapa diantara nya tidak sanggup untuk mendatangi fasilitas kesehatan. Kondisi yang sudah sangat lemah, akses untuk ke fasilitas kesehatan tidak memungkinkan bagi pasien sehingga pasien dan keluarga berharap mendapatkan pelayanan kesehatan ditempat tinggal mereka. Selain itu juga ditambah dengan masih banyak nya masyarakat yang belum mengetahui diet gizi (menu makanan pasien) yang sesuai dengan kondisi permasalahan kesehatan yang di alami nya. Juga tentang kurang nya informasi mengenai penggunaan obat yang tepat, karena pola masyarakat yang cenderung lebih suka memilih membeli obat di warung. Kemudian dari segi kesehatan lingkungan juga masih banyak yang belum mendapatkan informasi mengenai pola hidup bersih, cara memilah sampah, dan hal lain yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan.

A. Permasalahan / kendala

Pada awal program kegiatan KUPINANG di bulan Februari-Maret 2022 mengalami kendala berupa keterbatasan SDM yaitu hanya 1 dokter yang bertugas di UPTD Puskesmas Tanah Habang, sehingga tidak bisa maksimal untuk menjalankan kegiatan luar gedung. Namun program kegiatan KUPINANG tetap berjalan tetapi hanya bersifat promotif preventif.

Selain itu, sarana dan prasarana untuk menunjang program kegiatan KUPINANG masih belum memadai yaitu belum adanya PHN kit.

B. Strategi yang ditawarkan melalui inovasi

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu dilakukan penambahan SDM, yaitu penambahan tenaga dokter dan mengusulkan sarana prasarana yaitu PHN kit.

C. Landasan hukum

- a) Undang – Undang No.36 Tahun 2009
- b) Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- c) Surat Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45/312/Kum Tahun 2022, Tentang Pembentukan Tim Home Care Kabupaten
- d) Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan dan PPKB Kabupaten Balangan Nomor : 445/ 221 /Dinkes, PPKB-Bdg /2022 Tentang Jenis Pelayanan Kesehatan Home Care di Kabupaten Balangan Tahun Anggaran 2022 bulan Januari 2022
- e) Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Tanah Habang Nomor 445 /94 / PKM – THB/ 2022, tentang Inovasi Kunjungan Rumah Pasien Tanah Habang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan

II. TUJUAN

KUPINANG merupakan program kegiatan kunjungan rumah pasien Tanah Habang, dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam hal meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat tentang kesehatan.

III. MANFAAT

Manfaat yang diperoleh dengan adanya program kegiatan KUPINANG adalah :

1. Manfaat bagi Puskesmas
 - a. Tercapainya sasaran SPM Puskesmas
 - b. Peningkatan dan pencapaian kinerja instansi
2. Manfaat bagi Pemerintah Daerah
 - a. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat Balangan
 - b. Lebih mudah mengetahui kendala kesehatan yang terjadi di masyarakat
 - c. Lebih mudah berkoordinasi untuk menentukan langkah selanjutnya untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi
3. Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Meningkatkan kemandirian masyarakat tentang kesehatan
 - b. Memfasilitasi masyarakat yang memiliki keterbatasan aktivitas dan akses terhadap kesehatan
 - c. Membantu masyarakat mendapatkan kemudahan pelayanan kesehatan
 - d. Membantu masyarakat mendapatkan informasi dan pendidikan tentang kesehatan baik segi gizi, obat-obatan dan kesehatan lingkungan.

IV. WAKTU UJI COBA INOVASI

Uji coba dilakukan mulai bulan Januari 2022

V. WAKTU IMPLEMENTASI

Diimplementasikan secara penuh mulai bulan Februari 2022

VI. ANGGARAN

KUPINANG didukung dengan anggaran yang bersumber dari dana APBD Dinas Kesehatan Tahun 2024 dengan Menu kegiatan Pelayanan Kesehatan Khusus (Pelayanan Kesehatan Homecare)

BAB II

PELAKSANAAN INOVASI KUPINANG

Tahapan program kegiatan KUPINANG, sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a) Koordinator Program Kegiatan KUPINANG merekap data basis terkait sasaran-sasaran yang ada dilintas program Puskesmas. Menganalisis data basis yang ada di PIS-PK, PRB, P-Care, program PTM, program Lansia, jejaring dan jaringan Puskesmas serta laporan dari lintas sektor/masyarakat.
- b) Koordinator Program Kegiatan KUPINANG membuat jadwal kegiatan per desa
- c) Koordinator Program Kegiatan KUPINANG menyiapkan sarana dan prasarana

2. Pelaksanaan

- a) Petugas (Tim KUPINANG) terdiri dari dokter, perawat, bidan desa, petugas gizi, apoteker/ asisten apoteker, ahli teknologi laboratorium medis (ATLM), dan sanitarian.
- b) Petugas (Tim KUPINANG) melaksanakan kunjungan rumah, tim memberikan pelayanan kesehatan yaitu dari anamnesis, pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (laboratorium) kepada sasaran.
- c) Petugas (Tim KUPINANG) melakukan pelayanan gizi terhadap sasaran.
- d) Petugas (Tim KUPINANG) melakukan informasi, edukasi tentang penggunaan obat-obatan.
- e) Petugas (Tim KUPINANG) melakukan penyuluhan kesehatan lingkungan terkait dengan permasalahan yang di alami oleh sasaran.
- f) Petugas (Tim KUPINANG) membuat rencana tindak lanjut serta jadwal kunjungan berikutnya.
- g) Koordinator Program membuat laporan hasil kegiatan KUPINANG setelah selesai melakukan kunjungan rumah (Laporan dapat selesai dalam 1 (satu) hari).
- g) Koordinator Program Kegiatan membuat laporan hasil kegiatan KUPINANG dan dikirimkan ke Dinas Kesehatan PPKB setiap bulan.

3. Evaluasi

Petugas (Tim KUPINANG) mengevaluasi setiap hasil kegiatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan program KUPINANG merupakan inovasi dari Puskesmas Tanah Habang. Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan Februari Tahun 2022. Dengan adanya program kegiatan KUPINANG, lebih memudahkan masyarakat menerima layanan kesehatan secara optimal. Masyarakat dengan kondisi sakit dapat dilayani di rumah tanpa harus datang ke puskesmas, selain itu juga mendapatkan informasi mengenai gizi, penggunaan obat-obatan yang tepat dan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan yang terkait dengan permasalahan kesehatan yang di alami oleh masyarakat yang menjadikan sasaran kegiatan Program KUPINANG.